

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Rata-rata kadar glukosa darah sewaktu pasien sebelum perlakuan pada kelompok yang diberikan konseling gizi  $406,73 \pm 104,222$  mg/dl dan kelompok yang tidak diberikan konseling gizi  $252,53 \pm 94,718$  mg/dl.
2. Rata-rata kadar glukosa darah sewaktu pasien sesudah perlakuan pada kelompok yang diberikan konseling gizi  $246,80 \pm 81,557$  mg/dl dan kelompok yang tidak diberikan konseling gizi  $322,27 \pm 106,797$  mg/dl.
3. Selisih kadar glukosa darah sewaktu antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok yang diberikan konseling gizi mengalami penurunan yaitu sebesar  $159,9333 \pm 98,52807$  mg/dl dan pada kelompok yang tidak diberikan konseling gizi mengalami peningkatan yaitu sebesar  $69,7333 \pm 138,80740$  mg/dl.
4. Ada pengaruh pemberian konseling gizi terhadap perubahan kadar glukosa darah sewaktu yang signifikan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol.

#### 5.2 Saran

1. Untuk Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Semarang yaitu konseling gizi efektif dilakukan untuk penderita diabetes mellitus tipe 2, sehingga dapat memberi masukan untuk melaksanakan konseling gizi pada semua pasien diabetes mellitus tipe 2 yang berobat.
2. Untuk pasien diabetes mellitus tipe 2 yang baru terdiagnosa oleh dokter sebaiknya melakukan konseling gizi sebagai upaya untuk merubah perilaku dalam pelaksanaan diet diabetes mellitus tipe 2.